

**Peran BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Bimtek
Manajemen Bisnis Di Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor
Jawa Barat**

Surti Wardani, Sheila Ardilla Yughi, Arif Siaha Widodo

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang

Email : dosen01707@unpam.ac.id, dosen01719@unpam.ac.id, dosen01725@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Bogor memiliki sejumlah 416 desa yang telah memiliki BUMDes dengan berbagai kategori yang berbeda yaitu: mandiri, maju, berkembang dan dasar. Salah satu desa yang memiliki BUMDes dengan kategori dasar berada di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor yaitu Desa Ciampea Udik. Seiring pengelolaan BUMDes pada Desa Ciampea Udik ditemukan satu hambatan yang dihadapi berkenaan dengan sumber daya manusia (SDM) di mana pengurus BUMDes belum memiliki pengetahuan manajemen bisnis yang memadai dalam pengelolaan usaha. Mereka seringkali mengalami kegagalan usaha dalam melakukan kegiatan usahanya, sementara potensi usaha yang dimiliki sangat banyak, diantaranya pada sector: pertanian, perikanan, pariwisata alam, dan kuliner. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, sebagai wujud pelaksanaan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, tim dosen Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen S-1, akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada tanggal 16-17 Mei 2022, bertempat di Desa Ciampea Udik. Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor dengan tema: "Peran BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Bimtek Manajemen Bisnis Di Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor". Kegiatan berupa bimbingan teknis (Bimtek) manajemen bisnis kepada peserta yang merupakan pengurus BUMDes sebagai alternatif solusi atas permasalahan di atas dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan manajerial mereka dalam menjalankan pengelolaan usaha. Bimbingan teknis dilakukan melalui pelatihan dengan pemberian materi Perencanaan bisnis (*Business Plan*) dari berbagai aspek meliputi: SDM, Keuangan, Pemasaran, dan Hukum, yang bisa diaplikasikan sesuai kebutuhan peserta dan kondisi di desa Ciampea Udik. Pertanggungjawaban kegiatan dalam bentuk laporan kegiatan, jurnal, rekaman video pada youtube, dan artikel pada media online. Dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat menjalankan pengelolaan usaha yang lebih baik, bisnis yang lebih bersaing dan menguntungkan serta dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: *BUMDes, Bimtek, Manajemen Bisnis, Ekonomi Masyarakat*

ABSTRACT

Bogor Regency has a total of 416 villages that already have BUMDes with different categories : independent, advanced, developing and basic. One of the villages that has BUMDes with the basic category is in Ciampea District, Bogor Regency, namely Ciampea Udik Village. Along with the management of BUMDes in Ciampea Udik Village, one obstacle was found in relation to human resources (HR) where the BUMDes management did not yet have adequate business management in business management. They often experience failure in carrying out their activities, while the business potential they have is very large, including in the agricultural, fishery, nature tourism, and culinary sectors. Based on the above problems, as a manifestation of the implementation of one of the Tridharma of Higher Education, the Pamulang University lecturer team, Faculty of Economics and Business Management Study Program, will carry out

Community Service (PKM) activities on 16-17 May 2022, located in the Village Ciampea Udik. Ciampea District, Bogor Regency with the theme: "The Role of BUMDes in Improving the Community Economy through Business Management Technical Guidance in Ciampea Udik Village, Ciampea District, Bogor Regency". The activity is in the form of technical guidance (Bimtek) business management to participants who are BUMDes administrators as an alternative solution to the above problems with the aim of increasing managerial ability in carrying out business management. Technical guidance is carried out through training by presenting Business Plan material from various aspects including: HR, Finance, Marketing, and Law, which can be applied according to the needs of participants and conditions in Ciampea Udik village. Accountability of activities in the form of activity reports, journals, video recordings on youtube, and articles in online media. From this activity, it is hoped that the participants can run a better business, a more competitive and profitable business and can improve the economy and the welfare of the community.

Keywords: *BUMDes, Bimtek, Business Management, Community Economy*

PENDAHULUAN

Pemerintah berupaya melakukan pengembangan desa-desa guna meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Salah satu strategi pemerintah memudahkan desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes adalah badan usaha yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembentukan BUMDes bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal tingkat desa dengan didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan di desa lebih dilatarbelakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip: kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan dan akuntabel (Ridwan dalam Agunggunanto; 2016).

Dasar dalam pengelolaan usaha bentuk apapun dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen yang baik guna mencapai tujuan dan memenuhi apa yang menjadi target pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan pengertian dari manajemen yang disebutkan oleh George R.Terry dalam Emron Edison (2020:7), bahwa “manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan sumber daya manusia”. Manajemen dapat diterapkan dalam pengelolaan semua sumber daya yang dimiliki oleh desa, yaitu diantaranya sumber daya: manusia (*man*), modal (modal), dan metode (*methode*) pada BUMDes.

BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMDes bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan desa.

Kabupaten Bogor terbagi menjadi 40 Kecamatan, 19 Kelurahan dan 416 desa. Semua Kelurahan dan Desa yang berada di Kabupaten Bogor telah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan

perincian kategori sebagai berikut: 6 BUMdes Mandiri, 16 BumDes maju, 63 Bumdes berkembang, serta 331 BUMDes dasar. Salah satu BUMDes dengan kategori dasar adalah BUMDes yang berada di Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Kondisi tersebut memerlukan upaya dari Kepala Desa terkait untuk memberikan motivasi yang kuat dan arahan yang tepat kepada masyarakat dan pengurus BUMDes.

Hal ini merupakan sebuah penerapan manajemen sumber daya manusia, karena manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan krasa). Seperti yang disebutkan oleh Schuler, *et al* dalam Edy Sutrisno (2017:6), “manajemen sumber daya manusia (MSDM), merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat.” Pelaksanaan manajemen SDM ini salah satunya dapat dilakukan bekerja sama dengan berbagai pihak internal dan eksternal, pihak eksternal contohnya adalah Lembaga Formal Pendidikan Tinggi yaitu Universitas dalam bentuk pembinaan atau bimbingan teknis secara akademik keilmuan sesuai bidang yang dibutuhkan. Dengan demikian bimbingan teknis sebagai upaya pemberdayaan BUMDes Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, sangat diperlukan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan mengenai manajemen bisnis yang memadai dalam pengelolaan berbagai bentuk kegiatan usaha yang disesuaikan dengan kondisi pengurus BUMDes dan kondisi daerah di Desa Ciampea Udik.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah kegiatan ini yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan sumber daya

manusia (SDM) pengelola BUMDes Ciampea Udik?

2. Bagaimana meningkatkan motivasi masyarakat Desa Ciampea Udik agar mau dan mampu mengembangkan diri dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat?

TUJUAN PELAKSANAAN

1. Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan sumber daya manusia (SDM) pengelola BUMDes Ciampea Udik.
2. Meningkatkan motivasi masyarakat Desa Ciampea Udik agar mau dan mampu mengembangkan diri dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui peran BUMDes secara optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Pengertian lain disampaikan oleh Firmansyah (2018: 4) bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu. Manajemen juga diartikan oleh Sarinah dan Mardalena (2017: 7) sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja Bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Dengan demikian, manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan dengan bekerjasama seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan oleh organisasi melalui sumber dayanya agar tujuannya dapat terpenuhi.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Sedarmayanti (2017:6) manajemen sumber daya manusia adalah seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan sumber daya manusia atau karyawan, dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia mempunyai kekhususan dibandingkan dengan manajemen secara

umum atau manajemen sumber daya lain karena yang dikelola adalah manusia, maka keberhasilan atau kegagalan manajemen sumber daya manusia akan mempunyai dampak yang sangat luas. Sementara Hasibuan (2017:10) mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengertian BUMDes tercantum pada peraturan tentang BUMDes yang diterbitkan pemerintah mengenai Regulasi BUMDes di tahun 2021, yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 (PP 11 Tahun 2021) tentang Badan Usaha Milik Desa yang ditandatangani Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada 2 Februari 2021. Dijelaskan bahwa pengertian BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Disebutkan pula bahwa usaha BUMDes adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Sedangkan Unit Usaha BUMDes atau Unit Usaha BUMDes adalah Badan Usaha milik BUM Desa yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUM Desa.

BUM Desa/BUM Desa bersama dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PP 11 Tahun 2021 menyebutkan secara rinci mengenai fungsi pembentukan BUMDes. Dijelaskan, BUM Desa/BUM Desa bersama bertujuan:

a. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa;

- b. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa;
- c. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
- d. Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

Dalam regulasi tersebut yang dimaksud Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tim dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang bekerja sama dengan Aksa Sahwahita Anodya (ASA) *Foundation*. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertempat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Ciampea, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor pada tanggal 16 - 18 Mei 2022.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) kali ini adalah pengurus BUMDes Ciampea Udik, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Acara inti dari kegiatan PKM yang dilaksanakan di Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yaitu berupa edukasi mengenai dasar-dasar manajemen (manajemen BUMDes) dan manajemen bisnis serta pemecahan masalah dari pengelolaan BUMDes. Sedangkan metode pelaksanaannya berupa seminar dan forum diskusi.

Pelaksanaan pemaparan materi berupa seminar yang disampaikan oleh pemateri atau narasumber. Pemaparan materi disampaikan oleh Bapak Arif Siaha Widodo, S.E., M.M., terkait Pengelolaan BUMDes, Dasar-dasar Manajemen Bisnis beserta contoh aplikasi nyata dan pengalaman yang relevan di bidang pertanian. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dari peserta yang mempertanyakan permasalahan-permasalahan riil. Pembahasan materi dan diskusi dilaksanakan di Ruang terbuka, Kantor Desa Ciampea Udik, pada pukul 09.30 – 12.00 WIB.

Adapun metode bimbingan teknis (Bimtek) dan pendampingan BUMDes dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a) Metode bimbingan teknis (Bimtek) yang akan dilaksanakan berupa Pelatihan yang menunjang kinerja BUMDES. Pelatihan tersebut bertujuan mendorong penguatan kelembagaan BUMDes sehingga setelah 4 tahun BUMDes di Desa Ciampea Udik Kabupaten Bogor menjadi BUMDes yang unggul dan mandiri. Adapun bimbingan teknis tersebut meliputi:
- **Pada tahun pertama** Bimbingan teknis (Bimtek) manajemen bisnis, sebagai dasar bagi pengurus untuk memahami manajemen bisnis yang akan dikelolanya.
 - **Pada tahun kedua** Bimbingan teknis (Bimtek) manajemen keuangan sehingga dasar pengurus dalam memahami manajemen dan administrasi keuangan yang standar dalam mengelola BUMDes.
 - **Pada Tahun ketiga** Bimbingan teknis (Bimtek) manajemen pelayanan bisnis. Dengan bimbingan tersebut diharapkan BUMDes mampu memberikan pelayanan kepada mitra BUMDes dengan memuaskan.
 - **Pada Tahun Keempat** merupakan monitoring dan Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan kapasitas pengurus dalam mengelola BUMDes dengan profesional

Pendampingan Mitra dalam hal ini adalah BUMDes Desa Ciampea Udik Kabupaten Bogor, yang dilakukan oleh tim

pengabdian, sehingga diharapkan pendampingan tersebut menjawab kebutuhan BUMDes serta selalu melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan. Melalui pendampingan kepada BUMDes secara insentif maka diharapkan BUMDes mampu menjawab amanah undang-undang sebagai lembaga yang mampu memberikan kesejahteraan desa dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat (perekonomian masyarakat).

Mengacu uraian di atas dalam meningkatkan Peran BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Bimtek Manajemen Bisnis Di Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, maka perlu dilakukan beberapa pemecahan masalah untuk mengatasinya pada kegiatan PKM pada tahun pertama yaitu:

1. Memberikan pemahaman dan motivasi tentang manajemen bisnis di tengah pandemi pada pengurus BUMDes Ciampea Udik terutama yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional BUMDes.
2. Memberikan pemahaman tentang dasar-dasar manajemen agar dapat diterapkan dalam menjalankan BUMDes.
3. Memberikan pemahaman dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan mengimplementasikan strategi pemasaran dalam berbisnis yang optimal di era digital pada pengurus BUMDes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM yang berlangsung di Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada hari Senin-Rabu, 16-18 Mei 2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dengan skema desa binaan dapat terlaksana dengan baik dan kondusif di tengah endemi covid 19. Kegiatan ini mendapatkan sambutan dan dukungan positif dari pihak Desa Ciampea Udik, dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusiasme para peserta yaitu pengurus BUMDes. Secara khusus peserta telah mendapatkan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai

bimbingan teknis dasar-dasar manajemen bisnis dan pengelolaan BUMDes yang akan dilanjutkan pada kegiatan berikutnya disesuaikan dengan kebutuhan pihak Desa Ciampea Udik. PKM ini adalah salah satu dan sekaligus merupakan inisiasi awal sebagai bagian dari bentuk kerjasama antara Desa Ciampea Udik dengan Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen S-1.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan bagi pengurus BUMDes Desa Ciampea Udik yaitu:

1. Diperlukan peningkatan motivasi dan semangat mengelola BUMDes dan berbisnis bagi pengurus BUMDes dengan berkolaborasi dengan perangkat Desa Ciampea Udik.
2. Masih perlunya pemahaman pengembangan penerapan strategi pemasaran baik secara konvensional maupun secara digital bagi pengurus BUMDes guna membantu masyarakat desa yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Desa Ciampea Udik.
3. Pengurus BUMDes perlu mengasah dan meningkatkan kreativitas dan inovasi serta selalu mengamati kondisi lingkungan sekitar, sehingga BUMDes mampu berperan serta pada proses pembangunan daerah yaitu sebagai penggerak guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

Agunggunanto, Edy Y., Arianti, Fitri., Kushartono, Edi W., Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), *JDEB (Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis)*. 13(1), 67-81.

Amirya, Mirna. (2018). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa*.
<https://www.iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/21>, diakses 30 Mei 2022

Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: ALFABETA

Firmansyah, Anang. 2018. *Pengantar Manajemen*. Edisi ke-1. Deepublish. Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hidayah, Ulul., Mulatsih, Sri, Purnamadewi, Yeti L., (2019). Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): Studi Kasus BUMDes Harapan Jaya Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. *JSHP* 3(2) 144-153.

Himawana, Ari. (2021). *BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa, Apa Fungsinya?*.
<https://money.kompas.com/read/2021/10/06/150107326/bumdes-adalah-badan-usaha-milik-desa-apa-fungsinya?page=all>, diakses 30 Mei 2022

Kusuma D., Amelia S., (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*, 5(1). 1-14.

Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk

- Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW

NORMAL PADA MASA
PANDEMI COVID-19
DIYAYASAN PONDOK
PESANTREN DAN PANTI
ASUHAN NURUL IKHSAN
KECAMATAN SETU, KOTA
TANGERANG SELATAN. *Jurnal*
Lokabmas Kreatif: Loyalitas
Kreatifitas Abdi Masyarakat
Kreatif, 2(2), 82-88.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan
Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
Nomor 4 Tahun 2015.

Peraturan Bupati Bogor No. 79 tahun 2019
tentang Pendirian, Pengurusan dan
Pengelolaan Serta Pembubaran Badan
Usaha Milik Desa (BUMDes)

Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber
daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan
Manajemen Pegawai Negeri Sipil*.
Bandung: Refika Aditama

Sidik, Hasan. (2020). *Meningkatkan Peran
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Sebagai Penggerak Ekonomi Pedesaan
Di Desa Langensari*.

<http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/26518>, diakses 30 Mei 2022

Sutrisno, E.. (2017). *Manajemen Sumber
Daya Manusia*. Jakarta. KENCANA



DOKUMENTASI KEGIATAN